

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian jenis ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moeloeng, metode kualitatif adalah prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).<sup>1</sup>

Sementara itu Flick mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan.<sup>2</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang pengambilan datanya secara nyata sesuai yang ada dilapangan, yang bertujuan untuk menggali

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Hal. 82

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal.81

informasi secara detail dengan cara langsung mendatangi tempat penelitian dengan menggunakan berbagai metode yang ada.

Dalam hal ini, penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan alasan agar dapat melakukan penelitian sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi saat itu. Penelitian ingin menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan *Unfreezing, Movement, dan Refreezing*, dan peneliti akan melihat secara langsung proses kegiatan yang ada dilokasi penelitian yaitu di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat sebelum observasi dan saat wawancara. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh.

Apabila peneliti kualitatif dapat berpegang pada rumus-rumus dan teknik statistik, peneliti kualitatif tidak memiliki formula baku untuk menjalankan penelitiannya. Karenanya, kompetensi peneliti menjadi aspek paling penting: peneliti adalah Instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Peneliti berperan besar dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendekati topik tersebut, mengumpulkan data, hingga menganalisis dan menginterpretasikannya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 95

Dengan demikian peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak studi pendahuluan, kemudian mengirim surat ijin penelitian kepala sekolah, hingga yang terakhir peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung dengan subyek penelitian adalah Guru PAI dan peserta didik SMPN 3 Kedungwaru. Peneliti merasa SMPN 3 Kedungwaru menarik untuk dijadikan bahan penelitian dan tempatnya juga sangat strategis.

Dengan alasan karena pendidikan SMPN 3 Kedungwaru membentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa, serta berakhlak mulia meskipun tidak berlebelkan sekolah Islam. Dengan itu maka seorang pendidik harus mengembangkan jiwa keislaman yang dimiliki peserta didik agar menjadi anak yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Seorang guru harus pandai memberikan stimulus mengenai kecerdasan spiritual terhadap peserta didik. Dalam pendidikan SMPN 3 Kedungwaru untuk mengembangkan kecerdasan spiritual pada peserta didiknya yaitu dengan pembiasaan menanamkan nilai-nilai keagamaan seperti diajarkan

untuk berkata jujur, memiliki sikap peduli terhadap sesama, selalu sabar, ikhlas dan adil.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data diperoleh. Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi sebagai usaha gabungan antara dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun, juga agar data-data yang ada menjadi valid (dapat dipertanggungjawabkan). Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

##### **1. Primer**

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi.

Untuk memperoleh data primer tersebut peneliti mengadakan wawancara dengan kepala SMPN 3 Kedungwaru, waka kurikulum serta guru PAI mengenai upaya yang digunakan dalam pengembangan kecerdasan spiritual terhadap peserta didik.

## 2. Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu:

- a) *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara mengenai upaya yang digunakan dalam pengembangan kecerdasan spiritual. Pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber.
- b) *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, dan kelengkapan sarana dan prasarana, bergerak misalnya laju kendaraan. Data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto) dari hasil penelitian tentang pengembangan kecerdasan spiritual siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.
- c) *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, tulisan maupun artikel-artikel yang berkaitan dengan sistem sekolah),

papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya yang relevan dengan pembahasan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Dalam pengumpulan data mengenai upaya guru PAI dalam pengembangan kecerdasan spiritual siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **1. Metode Observasi**

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>4</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang upaya yang digunakan dalam pengembangan kecerdasan spiritual dengan jalan partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti.

Jadi teknik observasi ini lebih dapat dipercaya karena peneliti langsung melihat atau melakukan pengamatan sendiri. Disini peneliti mengamati situasi latar alami dan aktivitas guru PAI dalam pembelajaran di SMPN 3 Kedungwaru. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai upaya guru PAI dalam Pengembangan kecerdasan spiritual siswa.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 143

Dengan hadir dilokasi penelitian, peneliti berusaha untuk memperhatikan dan mencatat gejala yang timbul di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Dalam kaitannya dengan upaya pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mendidik kecerdasan spiritual pada siswa, melalui proses pembelajaran secara terperinci peneliti mengamati situasi sosial yang terjadi sejak dari keadaan lokasi penelitian sampai pada fokus penelitian.

Dengan demikian metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang diteliti serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Metode Wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>5</sup>

Dengan hal ini, pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan kerangka tulis. Daftar pertanyaan harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data.

Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai guru pendidikan agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru untuk mengetahui

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 162

hal-hal yang terjadi mengenai perilaku atau aktivitas keagamaan siswa maupun usaha yang dilakukan guru PAI dalam pengembangan kecerdasan spiritual. Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur kepada informan yang bertujuan untuk menggali informasi bagaimana upaya guru PAI dalam pengembangan kecerdasan spiritual siswa, yang nantinya rekaman yang peneliti bawa akan disimpan dalam dua bentuk, yaitu bentuk tulisan dan suara.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen yang ada atau mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger dan sebagainya.<sup>6</sup>

Dokumentasi ini akan peneliti gunakan untuk memperkuat dalam memperoleh data selain menggunakan teknik observasi dan wawancara. Dalam pelaksanaannya di SMPN 3 Kedungwaru dokumentasi yang akan dicari peneliti diantaranya data sejarah berdirinya SMP, visi misi sekolah, sarana prasarana sekolah, serta dokumen lainnya yang dapat menunjang laporan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah keinginan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan memberi kode/tanda, dan mengategorikan

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian. (Suatu Pendekatan dan Praktek)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 120.

sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>7</sup>

Analisi data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas-aktivitas siswa dan guru. Data yang akan dianalisa adalah data tentang upaya guru PAI dalam pengembangan kecerdasan spiritual siswa di SMPN 3 Kedungwaru.

Model analisis yang digunakan yaitu model analisis oleh (Milles dan Huberman) yaitu (1) Data Reduksi, (2) Penyajian Data, dan (3) Menarik Kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.<sup>8</sup> Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang ada di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk

---

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metodologi...*, ha;. 209

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 211

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat yang ditemukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian maka tersusun dalam pola hubungan, terorganisasi, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclision Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>9</sup>

Setelah tahap penelitian sudah selesai dilakukan, barulah perlahan hasil penelitian tersebut dikumpulkan, lalu diubah dalam bentuk tertulis. Sehingga bisa dimaksudkan dalam laporan penelitian yang nantinya akan dikaji dan dikorelasikan dengan teori-teori yang disusun dalam proses pengembangan kecerdasan spiritual siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan Keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam data kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal 212

dengan apa yang sebenarnya ada atau terjadi. Ada 3 cara yang dilakukan peneliti untuk mengecek keabsahan data tersebut, diantaranya adalah:

### 1. Peningkatan Ketekunan

Keajegan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Dengan ketekunan pengamatan ini, peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya: meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan baik dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi, selanjutnya mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Menurut Denzin Teknik Triangulasi ada empat macam, yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi

dengan penyidik dan triangulasi dengan teori.<sup>10</sup> Dari keempat teknik triangulasi tersebut dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah triangulasi dengan sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Sebuah strategi kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok, bahwa peneliti sedang “menegvaluasi”. Kemudian yakin pada sejumlah orang untuk dibandingkan dari masing-masing kelompok dalam evaluasi tersebut.

Dengan demikian triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumenn yang ada.<sup>11</sup>

Jadi pelaksanaannya di SMPN 3 Kedungwaru ini nanti peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bila dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal 219

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 219

### 3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman-teman mahasiswa lainnya yang juga mengadakan penelitian kualitatif juga. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen ataupun rekan lainnya.

## **H. Tahap- Tahap Penelitian**

### 1. Tahap Pra Lapangan

- a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SMPN 3 Kedungwaru merupakan obyek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.
- b. Mengurus perizinan, secara formal (ke pihak sekolah).
- c. Melakukan perijakan lapangan, dalam rangkah penyesuaian dengan SMPN 3 Kedungwaru selaku obyek penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung ke SMPN 3 Kedungwaru mengenai Upaya Guru PAI dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang

bersangkutan, yaitu guru PAI SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung dan beberapa siswa yang berkompeten dengan rencana penelitian, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan mudah.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

### 3. Tahap penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan member cek, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.